



KUOTA BSM YOGYA TERSISA

Calon Penerima Didata Ulang

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta terpaksa melakukan pendataan ulang terhadap calon penerima Bantuan Siswa Miskin (BSM). Hal itu dilakukan supaya tidak ada satu pun siswa miskin yang bersekolah di Kota Yogyakarta luput dari bantuan hasil pengalihan subsidi bahan bakar minyak (BBM) tersebut.

Hasil pendataan awal, dari kuota sebanyak 9.497 siswa penerima BSM, hanya terisi kurang dari separuh. "Sebelum Hari Raya Idul Fitri, sebenarnya sudah kami ajukan. Tetapi sisa kuota masih banyak. Jadi, sekarang kami cek ulang agar tidak ada yang tercecer," ungkap Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Susana di Yogyakarta, Senin (12/8). Banyaknya kuota yang tersisa ter-

sebut, ungkap Edy, lantaran Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta sudah memiliki Program Jaminan Pendidikan Daerah (JPD). Sehingga, siswa miskin penerima JPD tidak boleh lagi menerima BSM. Hanya saja, kepastian jumlah penerima BSM tersebut masih menunggu pendataan ulang. Namun siswa yang memiliki tunggakan biaya pendidikan, mendapat prioritas penerima BSM.

Sesuai jadwal, BSM tersebut akan dikucurkan pada 26 Agustus 2013 mendatang. Besaran BSM bagi siswa SD mencapai Rp 225.000, SMP Rp 375.000 dan SMA/SMK Rp 500.000. Selain itu, masing-masing juga akan mendapatkan tambahan nilai manfaat sebesar Rp 200.000 tiap siswa dari semua jenjang sekolah. "Pengucurannya akan dilakukan melalui sekolah masing-masing. Pengusulan dari sekolah nanti kami rekap kemudian diserahkan ke Disdikpora DIY," imbuhnya.

Sedangkan pelimpahan untuk sisa kuota, masih dikoordinasikan bersama Disdikpora DIY. Saat ini, Disdik Kota Yogyakarta juga tengah melaku-

kan pemeriksaan dokumen. Sehingga, ketika proses pengucuran, semua tepat sasaran.

Kepala UPT JPD Disdik Kota Yogyakarta Suryatni menambahkan, pendataan ulang calon penerima BSM tersebut sudah dilakukan pihak sekolah. Maksimal pada 16 Agustus 2013, hasil pendataan ulang oleh sekolah harus sudah diserahkan ke Disdik Kota Yogyakarta. "Begitu data masuk, maka langsung terlihat berapa jumlah penerimanya," tandasnya.

Sementara penggunaan dana BSM untuk keperluan biaya personal, seperti pembelian seragam, sepatu, tas, buku dan lain sebagainya yang menunjang kebutuhan sekolah. **(R-9) k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005